

**PENERAPAN METODE SCRAMBLE DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNSUR MUFRODAT DI
MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**



KRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
IAIN PURWOKERTO

APIT NUR SETIAWAN

NIM. 1123302036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PENERAPAN METODE SCRAMBLE DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNSUR
MUFRODAT DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

Oleh: Apit Nur Setiawan

NIM: 1123302036

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab unsur mufrodat di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dalam penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan suatu tugas dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan, mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab unsur mufrodat di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data-data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perolehan data yang digunakan dalam skripsi ini diperoleh dari sumber data oleh guru kelas, kepala sekolah dan siswa kelas V MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Adapun objek penelitian ini adalah penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab unsur mufrodat di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Sedangkan dalam teknis analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Proses pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan metode scramble dilakukan pada materi mufrodat. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu siswa di bagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri antara 5 sampai 6 orang, kemudian siswa di beri tugas untuk di diskusikan, setelah selesai berdiskusi masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Sedangkan dalam penilaian dilakukan secara kelompok dan individu, nilai kelompok di ambil dari hasil diskusi dan nilai individu di ambil dengan melihat keaktifan siswa dalam kelompok.

Kata Kunci: Metode Scramble, Pembelajaran Bahasa Arab dan Mufrodat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II PENERAPAN METODE SCRAMBLE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNSUR MUFRODAT	
A. Metode Scramble	16
1. Pengertian Metode Scramble	16
2. Karakteristik Metode Scramble	19
3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Scramble	21
4. Manfaat Metode Scramble	23
5. Langkah-langkah Penerapan Metode Scramble Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Unsur Mufrodat.....	23

B. Pembelajaran Bahasa Arab	26
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	26
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	28
3. Unsur-unsur Bahasa Arab.....	30
C. Mufrodat	32
1. Pengertian Pembelajaran Mufrodat	32
2. Tujuan Mempelajari Mufrodat	33
3. Macam-macam Pembagian Mufrodat.....	34
4. Prinsip-prinsip Pemilihan Mufrodat	35
5. Hal-hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Pembelajaran Mufrodat	36
6. Metode Pengembangan Pembelajaran Mufrodat	38
D. Penerapan Metode Scramble Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Unsur Mufrodat	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Obyek Dan Subyek Penelitian	47
C. Teknik Pengumpulan Data	47
D. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga	52
B. Penyajian Data..	57
C. Analisis data	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	87
C. Kata Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari masalah-masalah yang muncul pada proses pembelajaran, hal ini sebagai kendala untuk mencapai kegiatan belajar mengajar. Apalagi dalam pembelajaran bahasa Arab yang kebanyakan siswa menganggap pelajaran paling sulit dan ditakuti siswa. Ini adalah suatu problem besar yang harus dipecahkan oleh para pengajar, maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama. Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab yang masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai bahasa yang sukar, sehingga peranan guru sangat diperlukan.

Secara umum tujuan pengajaran bahasa Arab di Indonesia agar siswa mampu menggunakan bahasa tersebut secara aktif maupun pasif, maka prinsip-prinsip pengajaran bahasa harus benar-benar diperhatikan (Ahmad Muhtadi Anshor, 2009:13). Untuk meningkatkan mutu bahasa Arab di Indonesia, pengajarannya di beberapa lembaga pendidikan dilakukan sejak dini, yakni mulai dari sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yakni nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih lanjut. Pembelajaran bahasa Arab ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab (Abdul Hamid, 2008:161).

Untuk menguasai dan memahami pelajaran bahasa Arab itu sendiri sangat diperlukan perbendaharaan mufradat bahasa Arab yang lebih, karena tanpa menguasai mufradat dengan baik, maka akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam memahami pelajaran tersebut, terutama dalam mencapai empat kemahiran, yaitu membaca, menyimak, mendengar dan menulis. Seperti yang disampaikan oleh Henri Guntur Tarigan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimiliki, karena semakin banyak kosa kata yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil dalam berbahasa (Henri Guntur Tarigan, 1989:2).

Kegiatan pembelajaran mufradat merupakan kegiatan pokok dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab pastilah melalui proses yang panjang dan tidak mudah dalam kegiatan pembelajarannya. Agar peserta didik menguasai atau memiliki ketrampilan berbahasa Arab sebagaimana yang telah menjadi tujuan pembelajaran maka guru dalam menyajikan materi tersebut hendaknya memilih metode pengajaran bahasa yang dapat mengantarkan peserta didiknya mencapai kemahiran berbahasa dan juga bisa membuat siswa merasa asyik dalam mempelajari bahasa arab tersebut. sehingga pada akhirnya para peserta didik memiliki ketrampilan berbahasa Arab yang diharapkan.

Dalam pengajaran atau proses belajar mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai

tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan memilih dan menerapkan metode, media, maupun strategi yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan (Abdul Hamid, 2008:158). Untuk itu guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pengajaran yang sesuai, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan serta menuai hasil belajar yang optimal.

Pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab akan mengaktifkan siswa serta menyadarkan siswa bahwa belajar bahasa Arab tidak sesulit yang mereka bayangkan. Karena pada perkembangan pendidikan sekarang banyak yang menganggap belajar bahasa Arab itu sulit serta membosankan. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Arab seorang guru harus membuat siswa lebih aktif sebagai subjek didik. Karena dalam pengajaran bahasa salah satu segi yang paling sering disorot orang adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab metode lah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa (Muljanto Sumardi, 1974:7).

Metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan

mengkhususkan aktivitas dimana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dalam menerapkan metode dapat memberikan sebuah peningkatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan belajar (Abdul Majid, 2012:132). Metode memiliki peranan yang cukup penting dalam hal kesuksesan penerapan materi yang disajikan. Penerapan metode yang kurang tepat akan mengaburkan tujuan yang hendak di capai pada akhir proses pembelajaran (Wa Muna, 2011:1). Dijelaskan pula oleh Iskandarwassid dalam bukunya yang berjudul *strategi dalam pembelajaran bahasa* (2012:132) metode merupakan sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, didalam pengajaran bahasa metode digunakan untuk menyatakan kerangka yang menyeluruh tentang proses pembelajaran. Proses itu tersusun dalam rangkaian kegiatan yang sistematis, tumbuh dari pendekatan yang digunakan sebagai landasan. Adapun sifat dari metode adalah prosedural.

Ada berbagai macam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara dan gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan cara optimal. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa adalah pembelajaran dengan menggunakan metode scramble.

Scramble berasal dari bahasa inggris yang diterjemahkan dalam bahasa indonesia memiliki arti “Perebutan, pertarungan, perjuangan” (Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, 1976:505). Pembelajaran dengan metode scramble merupakan jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan

pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata. Bermain merupakan pengalaman belajar yang sangat berguna untuk anak, meski bermain adalah kegiatan santai yang menimbulkan kesenangan dan dilakukan dengan suka rela tanpa ada paksaan dari orang lain namun bermain mempunyai tujuan (Saepul Iman, 2013:12). Sehingga dengan metode ini memungkinkan siswa belajar sambil bermain, mempelajari materi secara santai dan tidak membuat tertekan, serta siswa melakukan dengan senang hati atau dengan kata lain pembelajaran metode scramble menurut Harjasujana adalah pembelajaran yang memberikan pengembangan dan peningkatan wawasan murid dalam menyusun suatu organisasi tulisan sehingga menjadi tulisan yang utuh, selain itu, melatih murid untuk lebih kreatif untuk menemukan susunan kata/kalimat yang lebih baik dari susunan aslinya (Arif Suratno, 2012:36).

Penerapan metode scramble pada pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat menjadi solusi untuk memotivasi belajar siswa agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menyadarkan siswa bahwa pembelajaran bahasa Arab itu mudah. Selain itu, juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran bahasa Arab. metode ini dirasa cocok untuk siswa kelas V MI karena menekankan kerjasama dan tidak membuat tegang sehingga menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan ketika melakukan observasi pendahuluan dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab Bapak Kholik Agus Nurokhman beliau mengatakan bahwa di MI

Istiqomah SambasPurbalingga dalam pembelajaran bahasa Arab pada menggunakan metode scramble.

Penggunaan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran mufrodat yang menekankan siswa pada pembenahan mufrodat dengan kerjasama antar kelompok. metode ini membuat siswa lebih berperan aktif serta penyampaiannya lebih mudah dan juga banyak materi yang penyampaiannya bisa lebih tepat jika menggunakan metode scramble. Langkah-langkahnya yaitu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diberi tugas untuk menyusun mufrodat yang beracak sehingga menjadi kata yang bermakna, kemudian jika siswa menemukan mufrodat yang dianggap baru atau sulit boleh menanyakan kepada guru setelah selesai berdiskusi dari setiap kelompok perwakilan maju kedepan untuk satu orang mempresentasikan hasil jawabanya yang sudah selesai dikerjakan.

Berdasarkan observasi kedua yang penulis lakukan pada tanggal 4 Januari 2016, penulis melihat langsung pembelajaran bahasa Arab di kelas V A3, penulis menemukan penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu pada materi mufrodat. Pembelajaran dengan metode scramble dilaksanakan dengan cara siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, di kelas V A3 jumlah siswa ada 36, guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Pembagian kelompok tersebut secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik siswa, dalam setiap

kelompok terdapat siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah. Setelah dibagi dalam kelompok-kelompok kecil siswa diberi tugas untuk menyusun mufrodad yang telah diacak dengan diberikan waktu 20 menit, kemudian setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas tersebut masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Ketika proses pembelajaran, siswa di kelas cukup aktif dalam berdiskusi dengan kelompoknya.

Masing-masing siswa mempunyai peran dan memiliki kesempatan untuk menyumbangkan pendapat dan pemikirannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga siswa harus belajar dan berfikir untuk kesuksesan kelompoknya dalam mengerjakan tugas, karena dalam penerapan metode scramble keberhasilan adalah milik bersama atau kelompok bukan keberhasilan individu.

Penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab ini berjalan efektif dan dapat membuat siswa menjadi aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar, guru berperan sebagai fasilitator dan pengawas. Siswa menjadi lebih dewasa dalam belajar. Selain itu penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab juga membuat siswa dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik.

Dalam proses pembelajaran ini memberikan hasil belajar yang memuaskan, karena daya serap siswa berbeda beda sehingga dengan belajar kelompok ini siswa dapat saling membantu dan bekerjasama. Oleh karena itu guru bahasa Arab MI Istiqomah Sambas menerapkan metode scramble

sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat dikelas V. Dengan menerapkan metode scramble dalam pembelajaran siswa mengikuti pembelajaran yang berperan aktif, inovatif dan menyenangkan. Sehingga proses pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

Penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses perencanaan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dengan demikian penulis memfokuskan untuk membahas tentang judul “Penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab pada unsur mufrodat siswa kelas V di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

B. Definisi Operasional

1. Penerapan Metode Scramble

Metode scramble merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia (Aris Shoimin, 2014:166). Sedangkan menurut Rober B. Taylor scramble merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Metode ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Dalam metode ini, mereka tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak (Miftahul Huda, 2013:303).

Metode scramble yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah sebuah metode pembelajaran dengan menggunakan sistem kelompok dalam proses pembelajaran, dimana guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk saling bekerja sama untuk menguasai materi pelajaran. Penerapan metode scramble pada pembelajaran bahasa Arab di MI Istiqomah Sambas yang dimaksud penulis adalah dalam proses pembelajaran mufrodat, guru menggunakan sistem permainan yang terbentuk dari beberapa kelompok. Dimana dalam kelompok tersebut siswa saling bekerjasama, siswa diharapkan mampu menyusun kata yang diacak menjadi sebuah kata yang benar dan bermakna. Penelitian ini membahas langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran (Abdul Majid, 2012:109). Pembelajaran menurut Dimyanti dan Mudjiono adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Syaiful Sagala, 2011: 62). Sedangkan

pengertian bahasa Arab menurut Syaikh Mustofa al-Ghulayaini adalah kata-kata yang dipergunakan orang Arab untuk mengungkapkan segala tujuan atau maksud mereka (Ahmad Muhtadi Ansor, 2009: 6).

3. Mufrodat

Mufrodat merupakan salah satu unsur bahasa yang sangat penting, karena berfungsi sebagai pembentuk ungkapan, kalimat, dan wacana (Muhbib Abdul Wahab, 2008:149). Mufrodat sebagai salah satu bagian penting dari komponen bahasa, baik penggunaan bahasa secara lisan maupun secara tulisan, dan merupakan salah satu basis pengembangan kemampuan berbahasa Arab (Abdul Hamid, 2010:33).

Dari uraian diatas yang peneliti maksud dengan pembelajaran bahasa Arab pada tingkat MI adalah proses penyajian dan penyampaian ilmu pengetahuan oleh guru bahasa Arab kepada peserta didik dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan menguasai mufrodatserta dapat mengembangkannya dan mengaplikasikannya dalam berbahasa atau berbicara bahasa Arab. Tujuan pembelajaran mufrodat bahasa Arab adalah untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan berbahasa atau berbicara yang baik karena mufrodat merupakan komponen atau unsur penting yang merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dibuat guru dalam penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab pada unsur mufrodat di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
2. Bagaimana langkah-langkah dalam penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab pada unsur mufrodat di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru dalam penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab pada unsur mufrodat di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan tentang penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang pelaksanaan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa di MI yang bersangkutan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi bagi guru bahasa Arab di dalam mengajar bahasa Arab kepada para siswanya.

E. Kajian Pustaka

Penulis menemukan beberapa penelitian tentang metode pembelajaran, khususnya penerapan metode scramble banyak penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Ada beberapa kajian yang berhubungan dengan metode scramble diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Efa Fatmawati dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PPKN Peserta Didik Kelas VI SDN Sukorejo V Jombang ”. Dalam penelitian, penulis mempunyai kesamaan dengan penelitian saudari Efa Fatmawati yaitu sama-sama membahas tentang penerapan metode scramble, akan tetapi terdapat perbedaan pada mata pelajaran yang dituju serta jenis penelitiannya. Dalam penelitian saudari Efa Fatmawati metode scramble sebagai metode pembelajaran PPKN dan jenis penelitiannya pun pustaka, sedangkan penulis menggunakan untuk kegiatan pembelajaran bahasa Arab, dimana di dalam skripsi ini dengan jenis penelitian lapangan. Jadi, penulis lebih meneliti tentang bagaimana guru melaksanakan metode scramble dalam pembelajaran mufrodat sebagai metode pembelajaran bahasa Arab.

Dalam penelitian lain atas nama Anis Nuria Zulaikha dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Kata Beraksara Jawa Menggunakan Metode Scramble Di Kelas VA SD N Payungan Pandak Bantul”. Dalam skripsi ini hasil penelitian tersebut adalah pembelajaran

bahasa Jawa. Pelaksanaan metode scramble dapat memberikan implikasi dalam memicu peningkatan keterampilan membaca siswa dalam aksara jawa, serta memberikan banyak manfaat bagi guru dan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Anis Nuria Zulaikha ini hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan, hanya saja terdapat perbedaan di dalam mata pelajaran yang dituju serta tempat penelitian juga berbeda.

Hal ini yang menyebabkan penulis melakukan suatu penelitian tentang “Penerapan Metode Scramble Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”. Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan bagaimanacara yang dilakukan guru dalam menerapkan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab.

F. Sistematika Penulisan

Adapun skripsi ini akan disajikan berupa satu kesatuan bahasa yang berurutan dimana akan dibagi, dalam beberapa bab, setiap bab merupakan konsep-konsep kunci untuk memahami dan menganalisis pokok masalah yang dibahas dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai bab V, yaitu :

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab dan metode scramble yang terdiri dari empat sub bahasan. Sub pertama adalah pembahasan mengenai metode scramble yang meliputi pengertian metode scramble, karakteristik metode scramble, kelebihan dan kelemahan metode scramble, manfaat penerapan metode scramble, langkah-langkah penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab. Sub pembahasan kedua membahas tentang pembelajaran bahasa Arab yang meliputi tujuan pembelajaran bahasa Arab, keterampilan bahasa Arab, unsur-unsur bahasa Arab, problematika pembelajaran bahasa Arab. Sub pembahasan yang ketiga meliputi pengertian pembelajaran mufrodat tujuan pembelajaran mufrodat, macam-macam pembagian mufrodat, prinsip-prinsip pemilihan mufrodat dalam pembelajaran, hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran mufrodat, dan metode pengembangan pembelajaran mufrodat. Sub pembahasan keempat yaitu pembahasan tentang penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab pada mufrodat.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian yang terdiri tiga pembahasan, yang pertama membahas tentang gambaran umum di MI

Istiqomah Sambas Purbalingga, yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta program kurikulum. Selanjutnya membahas tentang penyajian data dan analisis data.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup.

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab unsur mufrodat di MI Istiqomah Sambas, Purbalingga, dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Dalam penerapannya sebelum melakukan proses pembelajaran guru membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran, dan pemilihan metode.
2. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di MI Istiqomah Sambas, Purbalingga, guru menerapkan metode scramble. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam penerapan metode scramble yaitu membuat kartu soal yang disertai jawaban, membagi siswa dalam beberapa kelompok, guru membagikan lembar soal yang sudah dibuat terlebih dahulu dan siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan, untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru, kemudian mengulas hasil diskusinya bersama guru.
3. Evaluasi dilakukan dengan mengambil nilai individu dan kelompok. Dalam proses pembelajaran guru mengawasi jalannya diskusi dengan memperhatikan aktivitas masing-masing siswa dalam kelompoknya, cara penilaian individu guru memperhatikan setiap kelompok agar mengetahui siswa yang aktif untuk mengambil nilai individu, sedangkan penilaian kelompok di ambil dari hasil kerja kelompok yaitu setiap kelompok menyetorkan hasil diskusinya kemudian diambil nilai jawaban yang benar.

B. Saran

1. Guru bahasa Arab
 - a. Tingkatkan variasi dalam pembelajaran bahasa Arab selain menggunakan metode scramble
 - b. Dalam pelaksanaan penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab perlu lebih di maksimalkan dalam hal langkah-langkah dan keaktifan siswa.
2. Siswa,
 - a. Tingkatkan kedisiplinan dalam belajar serta dalam kaitannya dengan penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab siswa dapat lebih serius dan aktif.
 - b. Keterlibatan dalam proses diskusi perlu dimaksimalkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan seksimal mungkin. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Walaupun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Diakhir tulisan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhbib Abdul, Wahab. 2008. *Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatulloh.
- Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.
- Ahmad Muhtadi, Anshor. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- _____. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI)
- Fuad Efendy, Ahmad. 2005. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : Misykat.
- Guntur Tarigan, Henri. 1989. *Pengajaran Kosa-kata*, Bandung: Angkasa.
- Tayar Yusuf, Syaiful Anwar. 1997. *Metode Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdul Hamid dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: UIN Malang Press (Anggota IKAPI).
- Heriawan, Adang dkk. 2012. *Metodologi Pembelajaran*. Banten: LP3G
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iman, Saepul. 2013. *Penerapan Metode Bermain, Cerita Dan Menyanyi (BCM) Pada Pembelajaran Fiqih di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.

- Iskandarwassid, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis Konstrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*., Jakarta: Pustaka Alhusna Baru.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer; Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor : Ghalia Indo.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Ciputat Press.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sumardi, Muljanto. 1974. *Pengajaran Bahasa Asing; sebuah tinjauan dari segi metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, konsep dasar, metode dan aplikasi dalam proses belajar mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.

Suratno, Arif. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Teknik Scramble Wacana Siswa*. Yogyakarta : UNY

Umam, Chotibul. 1980. *Aspek-Aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*. Bandung: Offset.

Wina, Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm 147.

<http://pgsd-vita.blogspot.co.id/2013/01/metode-pembelajaran-scramble.html> pada 20 Oktober 2016 jam 19.30

http://eprints.uny.ac.id/255331/Anis%20Nuria%20Zulaikha_10108241048.pdf pada 20 Oktober 2016 jam 19.30

<http://dapied.blogspot.com/2013/04/3-unsur-dalam-bahasa-arab.html> pada 17 November 2016 jam 20.00

<http://Amirsyarifudin618.blogspot.com/2016/04/model-pembelajaran-scramble.html> pada 20 Oktober 2016 jam 19.45

<http://adinawidiastuti.blogspot.com/2016/04/metode-scramble.html>

IAIN PURWOKERTO